

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian tindakan kelas melalui penerapan model *cooperative learning* tipe *example non-example* siswa kelas IV B SDN 01 Metro Pusat Kota Metro diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan model *cooperative learning* tipe *example non-example* pada pembelajaran tematik dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Berdasarkan hasil penghitungan terhadap hasil observasi aktivitas siswa, pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 64,39 dengan kategori “cukup aktif”. Pada siklus II nilai rata-rata aktivitas belajar siswa diperoleh 67,63 dengan kategori “aktif”, dengan peningkatan dari siklus I ke II sebesar 3,24. Pada siklus III nilai rata-rata aktivitas belajar siswa diperoleh 75,21 dengan kategori “aktif”, peningkatan dari siklus II ke III sebesar 7,58.
2. Penerapan model *cooperative learning* tipe *example non-example* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik. Hasil belajar siswa meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Nilai rata-rata hasil belajar afektif siswa pada siklus I sebesar 65,5 dengan kategori cukup, siklus II sebesar 71,53 dengan kategori baik, peningkatan dari siklus I ke II sebesar 6,03. Siklus III sebesar 75,5 dengan kategori baik, peningkatan dari siklus II ke III sebesar 3,97. Persentase rata-rata

ketuntasan hasil belajar kognitif siswa pada siklus I sebesar 62,49% dengan kategori cukup, siklus II sebesar 83,92% dengan kategori sangat baik, peningkatan dari siklus I ke II sebesar 21,43. Siklus III sebesar 94,63% dengan kategori sangat baik, peningkatan dari siklus II ke III sebesar 10,71. Nilai rata-rata hasil belajar psikomotor siswa pada siklus I sebesar 66,54 dengan kategori baik, siklus II sebesar 74,51 dengan kategori baik, peningkatan dari siklus I ke II sebesar 7,97. Siklus III sebesar 83,92 dengan kategori baik, peningkatan dari siklus II ke III sebesar 9,41.

## **B. Saran**

### **1. Siswa**

Diharapkan dapat lebih berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta mengambil pelajaran dari setiap kegiatan yang dilakukan. Menjadi siswa yang percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya yang kurang benar adalah lebih baik daripada tidak sama sekali. serta siswa dapat menghasilkan pengetahuan yang bersifat komperhensif baik kognitif, afektif, dan psikomotor.

### **2. Guru**

Diharapkan guru lebih berani berinovasi untuk menerapkan dan menggunakan model serta media pembelajaran yang kreatif dan menarik serta bersifat menyenangkan sehingga dapat meningkatkan aktivitas siswa untuk belajar.

### 3. Sekolah

Penyediaan fasilitas penunjang yang mampu mendukung usaha pelaksanaan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan. Serta hendaknya selalu mendukung dan memotivasi guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menerapkan model-model pembelajaran yang baik dalam kegiatan pembelajaran.

### 4. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dilakukan melalui penerapan model *cooperative learning* tipe *example non-example* pada pembelajaran tematik. Diharapkan peneliti berikutnya dapat mengembangkan dan melaksanakan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran serupa dengan materi lain yang bervariasi.